

**ANALISIS KORELASI ANTARA ELASTISITAS VASKULER
DENGAN INDEKS PERFUSI PERIFER
PADA PASIEN HIPERTENSI**

SKRIPSI



**Oleh:
Shinta Auliya Rossa
NIM. 22102105**

**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi / Laporan Tugas Akhir Yang Berjudul " Analisis Korelasi Antara Elastisitas Vaskuler Dengan Indeks Perfusi Perifer Pada Pasien Hipertensi Di Rsd Kalisat Jember" telah disetujui dan di sahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Dr. Soebandi pada :

Nama : Shinta Auliya Rossa

NIM : 22102105

Hari,Tanggal : Kamis, 02 juli 2026

Program Studi : S1 Ilmu Keperawatan

Universitas dr. Soebandi

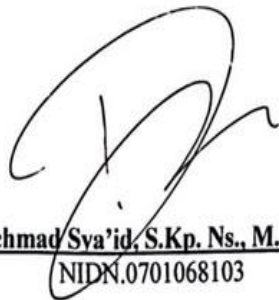
Tim Penguji
Ketua Penguji,



Susilawati, S.ST., M.Kes
NIDN. 4003127401

Penguji II,

Penguji III,



Achmad Sya'id, S.Kp. Ns., M. Kep
NIDN.0701068103



Andi Eka Pranata, S. ST., S.Kep., Ns., M.Kes
NIDN.0722098602

Mengesahkan ,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi



Ai Nur Zannah, S.ST., M.Keb
NIDN.0719128902

ANALISIS KORELASI ANTARA ELASTISITAS VASKULER DENGAN INDEKS PERFUSI PERIFER PADA PASIEN HIPERTENSI

CORRELATION ANALYSIS BETWEEN VASCULAR ELASTICITY AND PERIPHERAL PERFUSION INDEX IN HYPERTENSION PATIENTS

Shinta Auliya Rossa¹, Andi Eka Pranata², Susilawati³, Acmad Sya'id⁴

¹Universitas dr. Soebandi, Jember, Jawa Timur, Indonesia

²Universitas dr. Soebandi, Jember, Jawa Timur, Indonesia

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan yang prevalensinya terus meningkat dan menjadi faktor risiko utama terjadinya gangguan kardiovaskular. Tekanan darah yang tinggi secara terus-menerus dapat menyebabkan perubahan struktur pembuluh darah berupa penebalan dinding arteri, penurunan elastisitas vaskuler, dan peningkatan kekakuan pembuluh darah. Kondisi tersebut dapat mengganggu aliran darah ke jaringan perifer sehingga berisiko menyebabkan penurunan perfusi perifer. **Tujuan:** menganalisis korelasi antara elastisitas vaskuler dengan indeks perfusi perifer di RSUD Kalisat Jember. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional dan desain korelasi. Sample penelitian ini berjumlah 64 pasien hipertensi di poli internal RSUD Kalisat Jember, yang dipilih menggunakan Teknik G* power. Teknik analisis menggunakan uji Spearman Rank dengan skala data ordinal. **Hasil:** Sebagian besar responden memiliki elastisitas vaskuler dalam kategori normal sebanyak 51 responden (79,7%) dan nilai Capillary Refill Time (CRT) kategori baik (<2 detik) sebanyak 38 responden (59,4%). Hasil uji Spearman Rank diperoleh nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,191 dengan nilai p-value 0,130 (>0,05), sehingga menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara elastisitas vaskuler dengan indeks perfusi perifer pada pasien hipertensi di RSUD Kalisat Jember. **Kesimpulan:** Tidak terdapat hubungan yang signifikan antara elastisitas vaskuler dengan indeks perfusi perifer pada pasien hipertensi di RSUD Kalisat Jember. Meskipun sebagian besar responden memiliki elastisitas vaskuler dan perfusi perifer dalam kategori normal, pemeriksaan vaskuler dan perfusi perifer tetap penting dilakukan sebagai upaya deteksi dini gangguan pembuluh darah pada pasien hipertensi.

Kata kunci: Hipertensi, Elastisitas vaskuler, Perfusi perifer, Capillary Refill Time (CRT), Ankle Brachial Index (ABI).